

## **Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Literasi Membaca Anak Pada Materi Energi Alternatif dan Penggunaannya di SDN 3 Tambakasri Sumbermanjing Wetan**

**Ermawati\*, Sudi Dul Aji, Dwi Agus Setiawan**  
*Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia*  
*ermawatii278@gmail.com\**

**Abstract:** *Learning at SDN 3 Tambakasri is currently more motivated by teaching materials from the government, namely the K13 teacher book and also the K13 student book. So it is necessary to have teaching materials in the form of an encyclopedia based on children's reading literacy on alternative energy materials and their use in accordance with the current situation and conditions. Where the teaching materials used are currently not detailed and complete, so that students feel bored and lack enthusiasm and they lack reading literacy. The aim of this research is to develop a valid and practical encyclopedia based on reading literacy for elementary school children. The development research method uses the 4D model which consists of 4 stages, namely: the define stage, the design stage, the develop stage, the dissemination stage. The data were analyzed by using quantitative and qualitative data analysis. The results of this study indicate that the children's reading literacy-based encyclopedia is declared valid by experts with details of material experts having very feasible criteria with a percentage of 85% (Eligible), Media validation conducted by media experts has very feasible criteria with a percentage of 71.875% (Eligible), Media validation carried out by linguists has very feasible criteria with a percentage of 91%. In addition, the results of the questionnaire conducted for trials at SDN 3 Addasri to grade 4 students showed a percentage of 79.72% and 90.38% of practitioners (feasible). So that the encyclopedia teaching materials based on children's reading literacy are valid and practical in elementary school science learning.*

**Keywords:** *Literacy, Encyclopedia, Alternative Energy*

**Abstrak:** Pembelajaran di SDN 3 Tambakasri saat ini lebih terpacu pada bahan ajar dari pemerintah yaitu buku guru k13 dan juga buku siswa k13. Maka perlu adanya bahan ajar berupa ensiklopedia berbasis literasi membaca anak pada materi energi alternatif dan penggunaannya yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini. Dimana bahan ajar yang digunakan saat ini kurang terperinci dan lengkap, sehingga siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dan mereka kurang dalam literasi membaca. Tujuan dari penelitian ini mengembangkan ensiklopedia berbasis literasi membaca anak sekolah dasar yang valid dan praktis. Metode penelitian pengembangan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: Tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ensiklopedia berbasis literasi membaca anak dinyatakan valid oleh para ahli dengan rincian ahli materi memiliki kriteria sangat layak dengan persentase 85% (Layak), Validasi media yang dilakukan oleh ahli media memiliki kriteria sangat layak dengan persentase 71,875% (Layak), Validasi media yang dilakukan oleh ahli bahasa memiliki kriteria sangat layak dengan persentase 91%. Selain itu Hasil dari angket yang dilakukan untuk uji coba di SDN 3 Tambahasri kepada siswa kelas 4 menunjukkan persentase 79,72% dan dari praktisi 90,38% (layak). Sehingga bahan ajar ensiklopedia berbasis literasi membaca anak valid dan praktis dalam pembelajaran IPA sekolah dasar.

**Kata kunci:** Literasi, Ensiklopedia, Energi Alternatif

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia yang unggul. Pendidikan juga berperan dalam proses mencerdaskan anak bangsa serta mencetak generasi-generasi muda yang cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur dan berkarakter. Pendidikan juga merupakan sebuah investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan suatu kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Triatna (2016:27) mengemukakan bahwa sekolah merupakan pendidikan dalam bentuk lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan tahapan dan perkembangannya. Dikarenakan sekolah tidak lepas dari proses belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan dari seorang pengajar yang kreatif dan inovatif di dalam mengelola proses pembelajaran.

Kemampuan literasi (membaca dan menulis) di kelas sekolah dasar merupakan fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa. Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Menurut (Abidin, 2015) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif dari berbagai elemen. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca pada peserta didik. Kebijakan ini merupakan wujud nyata langkah pemerintah yang menyadari bahwasannya membaca adalah kunci untuk membentuk karakter yang baik, semakin banyak membaca maka semakin luas cara pandang seseorang begitu pula sebaliknya. Bahan ajar adalah seluruh bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran baik berupa informasi, alat maupun teks yang disusun secara runtut atau sistematis untuk tercapainya kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran dan dalam implementasi (Saputra, 2017). Bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, selain itu juga mempermudah guru dalam menyampaikan informasi ataupun siswa dapat berpikir kritis dengan adanya bahan ajar yang kreatif.

Pada studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan salah satu guru di SDN 3 Tambakasri pada kelas 4, bahwa banyak siswa yang mempunyai kemampuan literasi membaca, namun dengan mengandalkan buku k13 baik buku siswa maupun buku guru siswa lebih bosan dan kurang bersemangat dalam hal membaca. Bahkan siswa juga kurang tertarik dengan bahan bacaan yang ada karena bahan bacaan juga terbatas.

Hasil analisis yang diperoleh peneliti, menjadikan tujuan penelitian sebagai pemberian solusi bagi guru dalam menangani masalah peserta didik. Yaitu dengan adanya ensiklopedia berbasis literasi membaca anak pada materi energi alternatif dan penggunaannya ini dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan literasi membaca serta sebagai bahan bacaan tambahan bagi peserta didik, karena ensiklopedia ini berbentuk media cetak yang sudah disertai gambar-gambar yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan.

## Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D (*four D*). Alfianika (2016) menyatakan bahwa empat tahap rancangan 4D dimulai dari (1) *Define* (pendefinisian) Pada tahap awal ini dilakukan untuk memperoleh data kebutuhan penelitian dengan cara melakukan observasi dan wawancara di SDN 3 Tambakasri baik dari kebiasaan siswa, proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, serta penyesuaian materi. (2) *Design* (perancangan) pada tahapan ini peneliti memilih bahan ajar yaitu berupa ensiklopedia, merancang format, mencari materi serta gambar-gambar yang relevan. (3) *Develop* (pengembangan) pada tahap ini peneliti melakukan uji kelayakan produk dengan memberikan angket penilaian yang dilakukan oleh 3 dosen ahli yaitu ahli materi, media, dan bahasa. Dan pada tahap ini juga melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan oleh dosen ahli dan melakukan uji kepraktisan produk dengan pengisian angket oleh guru wali kelas IV dan kelompok kecil yaitu 10 siswa kelas IV SDN 3 Tambakasri. dan (4) *Disseminate* (penyebaran) pada tahap ini produk ensiklopedia di bagikan kepada 10 siswa kelas 4 SDN 3 tambak asri dalam proses uji coba.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa ensiklopedia berbasis literasi membaca anak materi energi alternatif dan penggunaannya, yang berisi berupa materi energi alternatif yang tersusun rapi, gambar-gambar yang sesuai dan relevan dengan materi, adanya beberapa poster pendukung dan di desain menarik sesuai dengan materi energi alternatif. Adapun tampilan produk pengembangan media ensiklopedia, sebagai berikut:

NO	Keterangan	Gambar
1	Cover depan dan belakang	

2	Materi											
3	poster	<table border="1" style="margin: 10px auto;"> <caption>Perbandingan Penggunaan Energi</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gas Alam</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Minyak Bumi</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Gas Bumi</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>Coal</td> <td>25%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Gas Alam	25%	Minyak Bumi	25%	Gas Bumi	25%	Coal	25%
Kategori	Persentase											
Gas Alam	25%											
Minyak Bumi	25%											
Gas Bumi	25%											
Coal	25%											

Berdasarkan pengembangan produk ensiklopedia penelitian memperoleh hasil pengujian produk dari subjek penelitian sebagai berikut

a. Uji Kevalidan

Hasil uji kelayakan produk diperoleh dari tiga dosen ahli, hasil validasi yang diperoleh dari dosen ahli media diperoleh presentase 80%, maka media pembelajaran ensiklopedia mendapatkan kategori “Layak” atau “Valid” dari ahli materi diperoleh presentase 71,875% materi dianggap “layak” atau “valid” sedangkan dari ahli bahasa atau guru diperoleh presentase 91,6% materi dianggap “layak” atau “valid”.

b. Uji Kepraktisan

Hasil uji kepraktisan diperoleh dari guru kelas IV dan 10 siswa kelas IV SDN 3 Tambakasri untuk mendapatkan hasil dari uji kepraktisan. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan berdasarkan angket guru memiliki rata-rata presentase sebesar 90,38% yang artinya “Sangat Praktis”, dan hasil yang diperoleh dari angket siswa memiliki rata-rata presentase 79,72% yang artinya “Praktis”.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media ensiklopedia pada mata pelajaran IPA kelas 4 dengan model pengembangan 4D yang telah dilakukan maka didapatkan data yang dapat dianalisis. Dari analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kelayakan media ensiklopedia dapat dilihat dari adanya empat unsur kelayakan yaitu; Validasi materi, validasi media, Validasi bahasa dan uji coba lapangan.

Pada validasi yang dilakukan oleh ahli materi memiliki criteria sangat layak dengan persentase 85% (Layak), Validasi media yang dilakukan oleh ahli media memiliki criteria sangat layak dengan persentase 71,875% (Layak), Validasi media yang dilakukan oleh ahli bahasa memiliki kriteria sangat layak dengan persentase 91%. Selain itu Hasil dari angket yang dilakukan untuk uji coba di SDN 3 Tambahasri kepada siswa kelas 4 menunjukkan persentase 79,72% dan dari praktisi 90,38% (layak). Hasil penilaian kepraktisan media pembelajaran ensiklopedia diperoleh dari penilaian praktisi (guru), dan penilaian siswa. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh praktisi mendapatkan presentase 90,38% dalam kategori "Sangat Baik". Penilaian yang dilakukan siswa setelah proses implementasi dilakukan mendapatkan presentase 79,72% dari uji coba pada lapangan terbatas.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan agar dapat menggunakan media ensiklopedia ini sebagai penunjang dalam pembelajaran atau sebagai sarana belajar sambil bermain untuk siswa agar pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian disarankan perlu mengadakan pengembangan produk penunjang proses pembelajaran yang lebih kreatif terkait dengan penyempurnaan produk agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

## **Daftar Rujukan**

- Adi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Abidin. (2015). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Andajani, R. K. (2016). Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Pendidikan Karakter, dan Pendekatan Scientific. *Jurnal Pendidikan*, 27–36.
- Asyhar, R. (2013). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Iriantara, Y. (2012). *Media Relations : Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kern, R. (2015). *Literacy & Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.

- Kusmana, S. (2017). *PENGEMBANGAN LITERASI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH*. 1(1), 140–150.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Mullis, I. V, & Martin, M. O. (2015). *Assessment Framework Chestnutt Hill*. TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Prihartanta, W. (2015). ENSIKLOPEDIA UMUM. *Jurnal Adabiya*, 5(85), 1–14.
- Ryane, S., Rustina, R., Siswanto, R. D., & Azhar, E. (2017). *Developing Wave Encyclopaedia based on Scientific Approach* *Developing Wave Encyclopaedia based on Scientific Approach*.
- Saputra, H. J. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4, 62–74.  
<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.3956>
- Setyawan, I. A. (2016). *Kupas Tuntas Jenis Literasi dan Pengertian Literasi*. Online : [gurudigital.id](http://gurudigital.id).
- Syaifur Rohman. (2017). Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4, 151–174.
- Wibowo, D. A. (2019). Pengembangan Buku Enterdal (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, III, 95–96.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). (2016). *Deskripsi Instrumen Kegerafikan Pendidikan*. <https://bnsip-indonesia.org/>
- Dede Nuraida, U. M. N. (2017). Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi dan Fisiologi pada Tumbuhan Berkarakter Khusus. *Pengembangan Ensiklopedia Morfologi, Anatomi Dan Fisiologi Pada Tumbuhan Berkarakter Khusus Development*, 14(1), 503–507. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/18484/14658>
- Fadhlan Muchlas Abrori, Alfian Mucti, L. (2019). Pengembangan Ensiklopedia Berbasis Potensi Lokal Daerah Perbatasan Di Kalimantan Utara Pada Materi Sumber Daya Alam. *Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01(01), 43–55.